

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian dilaksanakan di Desa Riwa yang beralamat Jl. A. Yani Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Kode Pos 71663.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini dikumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti dari kejadian yang ditemui di lingkungan sekitar untuk dijadikan suatu data atau informasi.

3.3 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dan sasaran penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama yaitu:

1. Data meliputi
 - a. Data Primer, yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapangan, yang narasumber dari salah satu pelaku usaha dari jumlah keseluruhan para pelaku usaha

yang ada di Desa Riwa berjumlah 94 kepala keluarga.

- b. Data Sekunder, umumnya adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada instansi terkait dan dari sumber lainnya yang telah diolah sebelumnya yang diperoleh dari studi perpustakaan, maupun studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah menggunakan *Purposive Sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Hamidir Rarini	Perangkat Desa Riwa	1
2.	Abdul Hadi	Pelaku Usaha Mandai di Desa Riwa	2
3	Jumiati		
Jumlah		3 Orang	

3.5 Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument

atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Metode penelitian yang peneliti ambil menggunakan pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014;96) ada 5 variabel yaitu:

1) Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan.

2) Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh kebutuhan pengguna kualitas atau produk jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan

oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4) Tingkat *Input* dan *Output*

Pada efektivitas tingkat *input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*) jika output lebih besar dari input maka dapat dilakukan efisien dan sebaiknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Sejauh mana organisasi melakukan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin dengan kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Campbell J.P dalam buku Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin	Keberhasilan Program	a. Kemampuan pekerja b. Jangkauan pemasaran
	Keberhasilan Sasaran	a. Pencapaian
	Kepuasan Terhadap Program	a. Dampak dari program b. Kepuasan yang dirasakan

(2014:96)	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	a. Petugas yang mencukupi b. Sarana dan Prasarana
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Tingkat Kesadaran

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantara adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Satori (Ibrahim, 2018:81) dalam kualitatif observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masukan tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Setyadin (Zuchri Abdussamad, 2021;55) wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan jenis mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian sering kali menganggap wawancara itu mudah karena dalam keseharian, peneliti sering bercakap-cakap dengan orang untuk mendapatkan informasi penting kenyataannya tak semudah itu. Banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang, karena orang cenderung menjawab dengan singkat.

3. Dokumentasi

Penelitian menggunakan data-data dengan cara menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen seperti buku-buku dan sumber-sumber tertulis lainnya. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Konsep Miles dan Hubbermn dalam bukunya (Ibrahim 2018; 108-109), teknik analisis data mencakup tiga kegiatan yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Adapun di

dalam penelitian ini, digunakan untuk memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data di dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, maupun penjabaran dalam bentuk kalimat interpretatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari kegiatan makna- makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (Zuchri Abdussamad, 2012:270) menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.”

Penelitian yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Pemasaran Olahan Mandai di Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan ini menggunakan kesesuaian antara konsep penelitian dengan konsep informan antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan memperpanjang masa observasi berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk. Menurut Sugiyono (Ibrahim, 2018:122) mengemukakan bahwa:

Dengan memperpanjang masa observasi maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dengan diadakannya perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat, ketika hal ini sudah terjadi, maka narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah adanya keterbukaan dari nara sumber, peneliti bisa mengecek kembali apakah

data yang sudah didapatkan tetap sama atau ada bedanya, ketika terjadi perbedaan maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan demikian, perpanjangan waktu penelitian untuk menguji keabsahan suatu data sangat diperlukan dilapangan. Perpanjangan waktu pengamatan dalam penelitian akan berdampak positif terhadap peneliti, karena akan menimbulkan kedekatan antara peneliti dengan narasumber. Kedekatan yang tercipta dapat menghasilkan data yang lebih valid atau kredibel. Bila semua data telah dicek kebenarannya, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ternyata ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data, oleh karena itu peneliti pun membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan peneliti.

Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat

menghasilkan kepastian data dan keakuratan data secara sistematis tentang apa yang diamati. Proses pengamatan memerlukan berbagai sumber penunjang untuk dapat menunjang keberhasilan penelitian seperti, membaca berbagai referensi dari sumber yang berkaitan dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi dilapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Agar mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, seperti :

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (Ibrahim, 2018:124) triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-benda dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden yang telah diteliti.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (Ibrahim, 2018:125) mengungkapkan bahwa triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda

dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dapat diperoleh dengan cara wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Namun data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari triangulasi data yaitu untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang telah diperoleh dari sumber lain.